

LAYANAN INFORMASI KARIER TEHNIK *e-LEARNING* MEMANTAPKAN PILIHAN KARIER SISWA KELAS X SMA

Ismadi

ABSTRACT

Seeing a new era in education, namely the introduction of educational reforms that are closely related to the information systems needed in the development of education, then developed a career information service with e-Learning techniques aimed at 1) see the condition of the implementation of career services at SMAN 1 Ponorogo 2) find the implementation models career information with e-Learning techniques 3) look at the effectiveness of career information service with e-Learning techniques. Research and development is a method used to produce a particular product, and test the effectiveness of the product. Results and conclusions of this study were 1) to know the implementation of career information service in SMAN 1 Ponorogo 2) the discovery of career information service model with e-Learning techniques for establishing the direction select careers class X 3) determine the effectiveness of career information service model with techniques of e-Learning to select a career direction establish class X.

Keywords: career information with *e-learning* techniques, the students selects a career.

* **Ismadi** adalah Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun.

Pendahuluan

Meskipun peran konselor tersebut begitu penting, namun tidak semua sekolah memberikan alokasi atau jam masuk kelas kepada konselor, hal ini dikarenakan dalam kurikulum KTSP yang memuat 38 jam setiap minggunya sekolah sudah menambah jam untuk pelajaran tertentu sehingga menjadi 44 jam setiap minggunya.

Tujuan penelitian ini adalah: a) mengetahui kondisi pelaksanaan layanan informasi karier di SMAN 1 Ponorogo; b) menemukan model layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning* pada siswa kelas X SMA negeri 1 Ponorogo; c) mengetahui tingkat keefektifan layanan informasi karir dengan tehnik *e-Learning* untuk memantapkan arah pilih karir siswa kelas X SMAN 1 Ponorogo.

1. Pengertian Layanan Informasi Karier Tehnik *e-Learning*

Urgensi dari pemberian layanan informasi karier dalam keseluruhan program bimbingan dan konseling yang terencana dan terorganisir menurut Winkel & Sri Hastuti (2004:317) diantaranya adalah:

- (1) siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil keputusan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku suatu jabatan di masyarakat. Dengan memiliki pengetahuan yang tepat memungkinkan jumlah pilihan yang dapat mereka pertimbangkan juga bertambah.
- (2) pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri daripada mengikuti sembarang keinginan saja tanpa mempertimbangkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya. Informasi yang relevan dapat membebaskan siswa dari keterikatan pada pola pikir yang kaku, dan sekaligus memperluas cakrawala pandangannya.
- (3) informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

Hoppock (dalam Winkel & Sri Hastuti, 2004:318) mengemukakan: informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk mengenal alternatif-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (*information use*), untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan, tindakan dan bentuk penyesuaian diri (*exploratory use*), untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (*assurance use*),

untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (*evaluative use*), untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realitis dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (*readjustive use*), dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (*synthesis use*).

Sedangkan *e-Learning* menurut Hartono, G,F,at.al. (2007:3) Pedoman Penjaminan Mutu Penyelenggaraan Jakarta: Badan Penjamin Mutu Akademik Universitas Indonesia yang dimaksud *e-Learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen pembelajaran, termasuk interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu dengan kualitas yang terjamin.

Menurut Adri, M. (2008), Konsep Dasar *e-Learning* dengan *Moddle* menjelaskan bahwa salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri.

2. Pengertian memantapkan arah pilih karier siswa

Ketepatan dan kemantapan pilihan karier merupakan indikasi bagi kematangan karier siswa, hal ini ditegaskan oleh Elton dan Rose (Osivow,1983:285) mengatakan bahwa satu indikasi yang penting dalam kematangan karier adalah kemampuan membuat keputusan vokasional. Siswa yang telah mantap kariernya menunjukkan ciri-ciri berikut:

- a. Pilihan kariernya ajeg
- b. Pilihan kariernya realistik
- c. Memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan pilihan karier secara bijaksana
- d. Memiliki sikap, yaitu perasaan, reaksi subyektif dan disposisi yang diperlukan untuk membuat suatu pilihan kerja dan memasuki dunia kerja.

Sebaliknya siswa yang masih ragu-ragu atau belum mampu membuat keputusan pilihan yang realistis dapat dianggap sebagai orang yang belum mantap kariernya. Keragu-raguan dalam membuat pilihan karier menunjukkan tidak mampunya individu memilih atau menyatakan pendapat terhadap tindakan tertentu yang akan menghasilkan pilihan untuk mempersiapkan dirinya memasuki suatu pekerjaan tertentu (Crites,1969;303). Hal ini disebabkan karena:

- a. Individu memiliki banyak potensi dan membuat banyak pilihan tetapi tidak dapat meraih satu sebagai tujuan.
- b. Individu tidak dapat mengambil satu keputusan, ia tidak bisa memilih satupun dari alternative yang mungkin baginya.
- c. Individu yang tidak berminat, ia memilih satu pekerjaan tetapi bimbang akan pilihannya.

Sedangkan menurut Super (Ilfiandra,1957:53) mendefinisikan kematangan karier sebagai bentuk kongruensi antara perilaku vokasional individu dengan perilaku vokasional yang diharapkan pada usianya. Menurut Dilland (1985;32) indikasi kematangan karier bahwa sikap individu dalam pembuatan keputusan karier ditampilkan oleh tingkat konsistensi pilihan karier dalam satu periode tertentu.

Faktor-faktor kematangan karier menurut Crites (Manrihu,1986) meliputi:

- a. Sikap, mengukur sikap klien terhadap pilihan karier, kecenderungan disposisional yang diwujudkan dalam keterlibatan, independensi, orientasi, ketegasan dan kompromi.
- b. Kompetensi, meliputi aspek penilaian diri, informasi, seleksi tujuan, perencanaan, pemecahan.

Karier bagi siswa bukan hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, namun haruslah ditentukan. Untuk menentukan hal demikian harus didasarkan pada keputusan siswa sendiri yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karier yang ada di masyarakat.

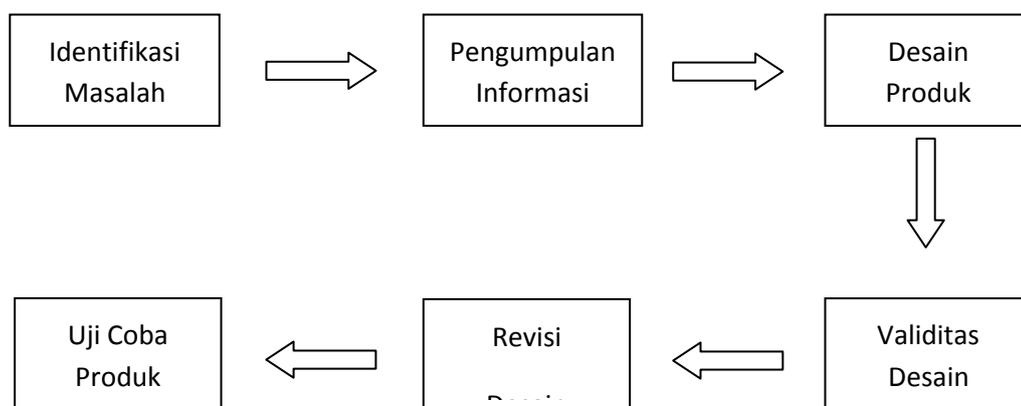
Pekerjaan (*occupation, vocation, career*) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat. Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Karier (*career*) menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 2007: 623).

Ginzberg dalam Santrock (2008: 483) dalam teorinya mengemukakan bahwa dari usia 11 hingga 17 tahun, remaja berada dalam periode tentatif dari perkembangan karier. Periode tentatif meliputi perkembangan kemajuan remaja mulai dari mengevaluasi minat (11 hingga 12 tahun), kemudian mengevaluasi kemampuan (13 hingga 14 tahun) dan akhirnya mengevaluasi nilai pribadi dalam pemilihan karier individu (15 hingga 16 tahun). Pada usia 17 dan 18 tahun hingga awal 20 tahun, remaja memasuki tahap realistik. Selama masa ini, tiap orang secara ekstensif mencoba karier yang mungkin, kemudian memfokuskan diri pada satu bidang, dan akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam karier tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian ini menggunakan *one pre test post test*. Secara lengkap Borg dan Gall (Emzir, 2011: 271) mengemukakan sepuluh langkah pelaksanaan penelitian dan pengembangan, namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap ke enam saja, seperti tabel berikut ini:

Tabel 1.
Langkah Penelitian



Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan layanan informasi karier di SMA Negeri 1 Ponorogo dilaksanakan oleh konselor dengan memakai buku modul bimbingan karier dimana materinya telah dimuat sehingga siswa dapat mengerjakan langsung pada buku tersebut.
2. Model materi layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning*
 - a. Bakat dan Minat



Gambar 1. Film Bakat

Gambar 1 merupakan sebuah film tentang bakat dibidang olah raga, didalam film ini dikisahkan bakat besar seorang pesepak bola yang ingin berkarier di Indonesia namun masih memiliki beberapa kelemahan dan menurut pelatih kekurangan yang ada dapat dibenahi selanjutnya .

b. Nilai-Nilai



Gambar 2. Who am I

Pada gambar 2 ini disajikan film dan foto tentang apa yang terjadi pada diri dan lingkungan kita sehari-hari, dimana dari film tersebut dapat dilihat bagaimana orang yang tidak memiliki tujuan hidup, tidak punya semangat diri.

c. Kemampuan Diri



Gambar 3. Kemampuan Diri

Gambar 3 merupakan materi dalam bentuk video atau film dimana dalam film ini menggambarkan untuk siapa kita hidup, jalan keluar semua masalah padaNya, sikap buruk berarti hatimu tidak benar, rangkai maut.

d. Motivasi



Gambar 4. Motivasi

Gambar 4 ini berisikan materi tentang motivasi yang didalamnya akan dijabarkan tentang definisi adalah proses pengembangan dan pengarahannya perilaku atau kelompok itu menghasilkan keluaran (output) yang diharapkan, sesuai dengan sasaran.

e. Informasi Studi Lanjut



Gambar 5. Bentuk Perguruan Tinggi

Pada gambar 5 ini berisikan materi tentang Pendidikan Akademis yang merupakan pendidikan yang mengutamakan peningkatan mutu .

f. Informasi Jabatan



Gambar 6. Enterpreuner

Gambar 6 ini merupakan materi Enterpreuner yang berisikan berbagai informasi misalnya saja kemana setelah; lulus SMA, data dan problem pengangguran, angkatan kerja baru, pilihan dunia kerja, dan disajikan beberapa foto tentang test mencari kerja.

g. Persiapan Karier

CAREER PLANNING

□ Apa yang akan kamu kerjakan setelah tamat SMA ?

- University / College
- Full time/part time job
- Marriage
- Mission work
- unemployment

In the end..
Kamu harus membuat keputusan karir !

An illustration of a person sitting at a desk, looking thoughtful. A large question mark is next to them, and a hand is pointing towards the right, symbolizing a choice or decision. The background is a light blue gradient.

Gambar 7. Merencanakan Karier

Gambar 7 ini berisikan materi tentang merencanakan karier yang didalamnya memuat tentang apa yang dikerjakan setelah lulus SMA.

h. Pilihan Karier



Gambar 8. Mantapkan pilihanmu

Pada gambar 8 ini dijelaskan tentang pilihan jurusan IPA atau IPS, wajah kebingungan, ajakan agar tidak bingung, mitos jurusan IPA dan IPS, fakta jurusan IPA dan IPS, contoh orang sukses, profil jurusan IPA, profil jurusan IPS, pendapat orang tua.

3. Tingkat keefektifan model layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning*

Tabel 1. Uji Peningkatan (Uji t)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test	79.9375	32	5.61452	.99252
	Pre test	74.0938	32	8.25196	1.45875

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post test & Pre test	32	.871	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Post test - Pre test	5.84375	4.35271	.76946	7.595	31	.000

Terlihat dari hasil uji paired sample test diperoleh $t_{hitung} = 7,595$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$. Pada taraf kesalahan 5% diperoleh t tabel dengan df 31 sebesar 2,04. Karena t hitung $>$ t tabel berarti ada peningkatan yang signifikan.

Simpulan

Penelitian pengembangan menghasilkan produk akhir yaitu model layanan informasi karier dengan tehnik *e-Learning* untuk memantapkan arah karier siswa SMA yang dapat diakses oleh siswa melalui jaringan internet. Materi/topik yang disajikan ada delapan, yaitu: 1) Bakat dan minat, 2) Nilai-nilai, 3) Kemampuan diri, 4) Motivasi, 5) Informasi Studi Lanjut, 6) Informasi jabatan, 7) Persiapan karier, 8) Pilihan karier.

Tingkat keefektivitas dari layanan ini adalah terlihat dari hasil uji paired sample test diperoleh $t_{hitung} = 7,595$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$. Pada taraf kesalahan 5% diperoleh t tabel dengan df 31 sebesar 2,04. Karena t hitung $>$ t tabel berarti ada peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, M. 2008. *Konsep Dasar e-learning dengan Moodle*. Padang: Tehnik Elektronika FT UNP
- Brown, D. 2002. *Career Choice and Development. Fourth Edition*. San Fransisco: Jessey-Bass
- . 2007. *Career Information, Career Counseling, and Career Development*. Ninth Edition. Boston: Pearson Education, Inc
- Baharudin dan Wahyuni E.N. 2009. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Hartono, G,F,at.al.(2007:3) *Pedoman Penjaminan Mutu Penyelenggaraan*. Jakarta : Badan Penjamin Mutu Akademik Universitas Indonesia
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2011. *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta.
- Samsudi. 2009. *Desain Penelitian Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Wahono, R,S. 2003-2005. *Pengantar e-Learning dan Pengembangan*. Jakarta: LIPI
- Winkel, W.S & Hastuti, S. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Abadi